MOTIVASI BERPRESTASI
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI
(Studi Kasus Pada Lima Mahasiswa Adiksi IAIN Purwokerto)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
Putri Ni'mah Hayati
NIM. 1617101066

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI
(Studi Kasus Pada Lima Mahasiswa Adiksi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)

Putri Ni'mah Hayati
NIM. 1617101066
Jurusan Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Keberhasilan belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan beasiswa miskin IAIN Purwokerto tahun 2016 dilihat dari indeks prestasi mahasiswa, bahwa indeks prestasi rata-rata yang diperoleh mahasiswa IAIN Purwokerto adalah sebesar 3,43 dengan indeks prestasi terendah adalah 2,74 dan indeks prestasi tertinggi adalah 4,00. Kemudian predikat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan beasiswa miskin adalah 5,6% memperoleh predikat kemampuan akademiknya tinggi, dan 94,4% mendapatkan predikat kemampuan akademiknya sangat tinggi. Mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi adalah mahasiswa terpilih yang memiliki latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu namun mereka memiliki segudang prestasi. Maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk memaparkan motivasi apa yang dimiliki oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi sehingga dapat mencapai prestasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi berprestasi Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, dan sumber motivasi berprestasi yang telah mereka dapatkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki prestasi kepenulisan tingkat Nasional dan bahkan ada juga yang mencapai tingkat Internasional. Prestasi kepenulisan tersebut berupa karya tulis ilmiah, esai, puisi, novel, dan cerita inspiratif. Dalam mencapai prestasi tersebut, lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki motivasi berprestasi. Mereka lebih menyukai tugas yang tingkat kesulitannya tergolong sedang atau moderat, hal ini sesuai dengan kapasitas kemampuan yang mereka miliki. Mereka juga memiliki rasa ingin unggul dan ingin menjadi yang terbaik dibandingkan orang lain. Selain itu, mereka menyukai tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi, mereka juga memiliki cara melakukan tugas dan menyelesaikan tugas yang berbeda, seperti menumbuhkan rasa cinta terhadap tulisan terlebih dahulu agar proses penulisan tidak membosankan, menetapkan target agar tugasnya cepat selesai, ada pula yang menambahkan tugas lain agar tugas yang pertama dapat selesai dengan cepat, dan lain sebagainya. Kemudian mereka juga mengharapkan umpan balik dari tugas yang mereka kerjakan, seperti memperoleh hal yang istimewa dari orang lain, mendapat pujian, image menjadi baik, dan lain-lain. Selain itu apabila mereka mengalami kegagalan, hal tersebut akan menjadi acuan untuk mereka agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi dan

tidak mengulangi kesalahan yang sama. Motivasi berprestasi yang dimiliki lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bersumber dari diri sendiri, keluarga, dan juga lingkungan pertemanan.
Kata Kunci: *Motivasi Berprestasi, Mahasiswa, Beasiswa Bidikmisi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Definisi Operasional..... 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Telaah Pustaka 7
F. Sistematika Penulisan..... 10
BAB II LANDASAN TEORI
A. Motivasi..... 11
1. Pengertian Motivasi..... 11
2. Ciri-ciri Motivasi 12
3. Fungsi Motivasi 13
4. Macam-macam Motivasi..... 13
B. Prestasi 15
1. Pengertian Prestasi 15
2. Arti Penting Prestasi 16
3. Macam-macam Prestasi 16
C. Motivasi Berprestasi 17
1. Pengertian Motivasi Berprestasi 17
2. Teori Motivasi Berprestasi 18
3. Indikator Motivasi Berprestasi 21
4. Karakteristik Motivasi Berprestasi 23
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi 24
6. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi 28
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 31
B. Subjek Penelitian 32
C. Objek Penelitian 32
D. Lokasi Penelitian..... 32
E. Teknik Pengumpulan Data..... 32

F. Teknik Analisa Data..... 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Adiksi IAIN Purwokerto 35
B. Profil Lima Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi 35
C. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi 45
1. Kebutuhan Berprestasi .....……..... 45
2. Kebutuhan Berkuasa .....……..... 50
3. Kebutuhan Afiliasi .....……..... 54
D. Analisa Data Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi .....……..... 57
1. Karakteristik Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi 57
2. Sumber Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi .....…….. 65
3. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi 67
4. Harapan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi 71
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi .....…..... 72
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 80
B. Saran 81
C. Penutup 82
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutijah (2016) memaparkan tentang keberhasilan belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan beasiswa miskin IAIN Purwokerto dilihat dari indeks prestasi mahasiswa, bahwa indeks prestasi rata-rata yang diperoleh mahasiswa IAIN Purwokerto adalah sebesar 3,43 dengan indeks prestasi terendah adalah 2,74 dan indeks prestasi tertinggi adalah 4,00. Kemudian predikat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan beasiswa miskin adalah 5,6% memperoleh predikat kemampuan akademiknya tinggi, dan 94,4% mendapatkan predikat kemampuan akademiknya sangat tinggi. [1] Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan perolehan indeks prestasi, mahasiswa IAIN Purwokerto yang menerima beasiswa bidikmisi memiliki predikat kemampuan akademik yang tinggi dan bahkan sangat tinggi.

Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia bagi calon mahasiswa yang memiliki potensi prestasi akademik maupun non akademik dan memiliki latar belakang ekonomi keluarga yang tidak mampu. Bidikmisi sendiri sudah diatur dalam UU No. 12 Pasal 76 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi ayat 1 dan 2: (1) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik. (2) Pemenuhan hak Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara memberikan: a. beasiswa kepada Mahasiswa berprestasi; b. bantuan atau membebaskan biaya Pendidikan; dan/atau c.

[1] Mutijah, "Analisis Keberhasilan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di IAIN Purwokerto Menggunakan Regresi Logistik", *Jurnal PenelitianAgama*, Vol. 17 No. 2, Juli-Desember 2016. Hlm. 236-237. Diambil dari http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id, pada Jum'at, 13 November 2020 pukul 07:26 WIB.

pinjaman dana tanpa bunga yang wajib dilunasi setelah lulus dan/atau memperoleh pekerjaan.[2]

Menristekdikti Mohamad Nasir Mengatakan, program Bidikmisi dapat memotong mata rantai kemiskinan karena anak-anak dari keluarga tidak mampu tapi berprestasi dapat menyelesaikan pendidikan tinggi. Dengan demikian, ucap dia, daya saing SDM nasional terus meningkat. Menurut dia, 80% penerima bantuan biaya Bidikmisi tahun lalu menunjukkan prestasi dengan meraih IPK di atas 3.00.[3]

Beasiswa Bidikmisi sendiri sudah ada saat masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2010. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa di seluruh Indonesia termasuk mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2013. Angkatan pertama mahasiswa yang masuk beasiswa bidikmisi pada tahun 2013 sebanyak 20 mahasiswa, angkatan kedua pada tahun 2014 sebanyak 10 mahasiswa, angkatan ketiga tahun 2015 sebanyak 60 mahasiswa, angkatan keempat tahun 2016 sebanyak 105 mahasiswa, angkatan kelima tahun 2017 sebanyak 104 mahasiswa, angkatan keenam tahun 2018 sebanyak 114 mahasiswa, dan angkatan ketujuh tahun 2019 sebanyak 120 mahasiswa. Dengan adanya beasiswa bidikmisi ini, maka mahasiswa IAIN Purwokerto yang termasuk di dalamnya membuat sebuah forum yang bernama HIMABISI (Himpunan Mahasiswa Bidikmisi) IAIN Purwokerto yang kemudian diganti menjadi ADIKSI (Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi) IAIN Purwokerto.[4]

Adiksi merupakan wadah bagi mahasiswa mahasiswi yang terpilih sebagai penerima beasiswa bidikmisi, dimana mereka kurang mampu dari segi ekonomi, namun mereka memiliki prestasi. Berdasarkan wawancara awal dengan Ketua Umum Adiksi IAIN Purwokerto, mahasiswa Adiksi telah menoreh banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik, baik

---

[2] Data diambil dari: http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf diakses pada Rabu, 12 Februari 2020, pukul 10:15 WIB.

[3] https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01305049/mendongkrak-prestasi-kuota-mahasiswa-penerima-bidikmisi-2019-ditambah diakses pada Sabtu, 15 Februari 2020, pukul 09:47 WIB.

[4]Wawancara awal dengan Zaeni Gilang Darmawan (Ketua Umum Adiksi tahun 2020) pada Rabu,08 Januari 2020.

tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional. Prestasi akademik dilihat dari IP (Indeks Prestasi) yang dicapai oleh mahasiswa setiap semester, kemudian keikutsertaan maupun kejuaraan yang diperoleh mahasiswa diantaranya lomba karya tulis ilmiah, debat konstitusi, essai, dan lain-lain, sedangkan prestasi non akademik dilihat dalam bidang seni maupun olahraga, seperti, lomba cerita fiktif, cipta puisi, lomba kaligrafi, lomba tenis meja, dan lain-lain. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dituntut untuk mempertahankan prestasi yang diraihnya hingga lulus tepat waktu baik itu dalam bentuk nilai IPK, harus lulus tepat waktu, maupun prestasi-prestasi lainnya.

Beasiswa bidikmisi bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Dalam menyeleksi calon penerima beasiswa tentunya menilai dengan berbagai kriteria, seperti calon penerima beasiswa yang paling kurang mampu dan yang memiliki prestasi. Beasiswa bidikmisi juga melakukan pengawasan terhadap hasil belajar penerima beasiswa, sehingga hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi para penerima beasiswa untuk selalu menggapai prestasi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.[5] Motivasi akan membantu mengarahkan individu untuk mencapai apa yang diinginkan. Dengan adanya motivasi yang baik, maka individu akan semakin dekat dengan keinginannya dan dapat merealisasikan apa yang sudah menjadi angan-angannya.

Motivasi seseorang tentunya berbeda-beda dalam melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang mengenyam pendidikan S1 dengan motif untuk mendapatkan gelar, dan seseorang yang berpendidikan S1 dengan motif pengembangan diri sehingga dapat berprestasi. Kedua contoh tersebut memiliki esensi yang sama, tetapi motifnya berbeda.

---

[5]Jalu Nayantaka dan Siti Ina Savira, "Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berasal dari Pulau Mandangin", *Jurnal Psikologi Pendidikan.*Vol. 04 No. 01, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, tahun 2017), hlm. 1.Diambil dari: https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/18913. Diakses pada Jum'at, 13 Desember 2019, pukul 10:05 WIB.

Motif adalah sebuah kondisi pembangkitan yang mendesak organime bertindak.[6] Dengan kata lain, motif merupakan faktor pendorong bagi individu untuk melakukan suatu tindakan. Motif seseorang dalam mendapatkan prestasi tentunya berbeda-beda, baik itu motif karena kebutuhan, motif karena ingin mendapat penghargaan ataupun pengakuan dari orang lain, dan lain sebagainya.

McClelland dalam J.Winardi (2001) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi bermula dari teori kebutuhan dimana apabila kebutuhan dasar terpenuhi maka akan muncul motif lainnya seperti motif untuk berprestasi maupun aktualisasi diri.[7] Ungkapan tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Septianti pada tahun 2017 tentang *Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Kota Palembang*, bahwa pemberian beasiswa bidikmisi berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Kota Palembang. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan responden yang mayoritas menyatakan adanya pemberian beasiswa dalam bentuk *financial* sangat membantu mahasiswa untuk berkonsentrasi dalam mengejar prestasi tanpa harus memikirkan biaya pendidikan. Selain itu ditemukan sebagian kecil mahasiswa yang termotivasi agar beasiswa yang didapat tidak berhenti bahkan berlanjut hingga pascasarjana.[8]

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mustamin Siregar menghasilkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yaitu didasari karena perolehan nilai atau IPK di atas 3.00, dan mengikuti kegiatan-kegiatan forum ilmiah, serta kepribadian dari seorang mahasiswa tersebut. Faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut

---

[6]Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology*, Penerjemah: Yudi Santoso, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 597.

[7] J. Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

[8] Dian Septianti, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Kota Palembang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 8 No. 2, Desember 2017. Hlm. 10. Diambil dari: http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/325, diakses pada Senin, 07 Desember 2020 pukul 14:40 WIB.

Agama Islam Negeri Padangsidimpuan meliputi kepada dua faktor yaitu kemampuan mahasiswa dan cita-cita atau aspirasi mahasiswa, karena dengan kedua faktor ini memiliki cara yang tersendiri dalam meraih prestasi mereka di Perguruan tersebut.[9]

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti motivasi berprestasi dan sumber motivasi berprestasi pada lima Mahasiswa berprestasi anggota dari Adiksi yang pernah meraih prestasi berskala nasional periode 2019 s.d 2020 dan mewakili setiap fakultas di IAIN Purwokerto. Maka dari itu, penulis menarik judul **MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI (Studi Kasus Pada Lima Mahasiswa Adiksi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).**

B. Definisi Operasional

Untuk menghidari kekeliruan dalam memahami skripsi yang berjudul *"Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi (Studi Kasus pada Mahasiswa Adiksi IAIN Purwokerto)",* maka penulis perlu memaparkan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi.

1. Motivasi Berprestasi

   Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[10] Prestasi atau *achievement* adalah penyelesaian suatu tugas, pekerjaan atau tanggungjawab hingga tuntas, keberhasilan meraih sebuah tujuan.[11]

   Motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dalam individu untuk meraih sebuah tujuan keberhasilan yang telah diharapkannya dengan cara belajar dan bekerja keras.

---

[9] Mustamin Siregar, "Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan", *Jurnal Studi Multidisipliner,* Vol. 7 Edisi 1, Tahun 2020. Hlm. 12. Diambil dari: http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/multd/article/view/2056/2168, pada Minggu, 22 November 2020 pukul 09:00 WIB.

[10] Departemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Ed. 3 Cet. 4,(Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 756.

[11] Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology (Kamus Psikologi),* Penerjemah: Yudi Santoso, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 8.

2. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mahasiswa adalah orang yang belajar di dalam Perguruan Tinggi.[12] Mahasiswa merupakan orang yang menempuh pendidikan dari Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah ke jenjang Perguruan Tinggi dengan kurun waktu 3 tahun atau 4 tahun pada umumnya.

3. Beasiswa Bidikmisi

Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki keterbatasan ekonomi.[13] Beasiswa bidikmisi adalah suatu program yang memfasilitasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik namun kurang dalam bidang ekonomi untuk dapat mengenyam pendidikan yang bermutu dengan menerima berbagai fasilitas salah satunya yaitu bebas biaya saat mengikuti seleksi mandiri masuk perguruan tinggi.[14]

Dapat disimpulkan bahwa beasiswa bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah kepada calon mahasiswa yang berprestasi namun tidak mampu secara ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi apa saja yang dimiliki oleh lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Purwokerto?

---

[12]Departemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3 Cet. 4, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), hlm. 696.

[13] Kemenristekdikti, *Panduan Pendaftaran Beasiswa Bidikmisi 2019*, Jakarta: Ditjen Belmawa Kemenristekdiksi. Diambil dari: https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/petunjuk/pedoman/%3Ft%Dsiswa&ved=2ahUKEwiqj6LghPHoAhRX30KHWjCAP8QFjAJegQIAxAB&usg=AOvVaW1jSOo5pjRFR3YhJPd_JwUt, diakses pada Sabtu, 18 April 2020, pukul 10:55 WIB.

[14] Dian Septianti, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 8 No. 02, Desember 2017, hlm. 6. Diambil dari: http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/325, diakses pada Jum'at, 5 Juni 2020 pukul 10:49 WIB.

2. Bagaimana karakteristik motivasi berprestasi lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi?
3. Apa saja sumber motivasi lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dalam berprestasi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui prestasi Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Purwokerto.
   b. Untuk mengetahui karakteristik motivasi berprestasi lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.
   c. Untuk mengetahui sumber motivasi lima mahasiswa penerima beasiswa bidimisi dalam berprestasi.
2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Teoritis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan di bidang motivasi.
   b. Manfaat Praktis
      1) Bagi mahasiswa bidik misi, agar dapat mempertahankan prestasi yang telah diraihnya.
      2) Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto agar dapat termotivasi untuk berprestasi.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan kumpulan dari berbagai penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai pembanding dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian yang membahas tentang motivasi memang sudah banyak dilakukan. Tetapi penulis merasa perlu melakukan penelitian kembali dengan menggunakan tema yang berbeda.

Penelitian tentang motivasi pernah dilakukan oleh Itmamul Wafa dengan judul *Motivasi Studi Lanjut Sarjana Program Studi Bimbingan*

Konseling Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah sarjana BKI yang studi lanjut ke Pascasarjana IAIN Purwokerto. Obyek penelitian sari tulisan ini motivasi sarjana BKI studi lanjut. Informan yang ada dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman. Hasil penelitian ini adalah motivasi melakukan studi lanjut sarjana prodi BKI yaitu motivasi fisiologis, motivasi psikologis, dan motivasi aktualisasi. Motivasi-motivasi tersebut sering didasari dengan faktor ekonomi dan social.[15]

Penelitian yang dilakukan oleh Itmamul Wafa (2018) mengkaji tentang bagaimana kebutuhan dan motif dasar mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dalam melanjutkan studi sarjananya di program Pascasarjana IAIN Purwokerto, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi

Skripsi tentang motivasi berprestasi yang ditulis oleh Maisun Luthfiani Setyaningrum (2018) yang berjudul *Motivasi Berprestasi pada Atlet Cacat Fisik yang sedang Mengikuti Paralympics Di Tenggarong,* menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana motivasi berprestasi atlet cacat fisik yang memiliki kekurangan fisik dapat mencapai prestasi yang sangat baik. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan ada tiga subjek atlet cacat fisik yaitu angkat besi, akuatik, dan atletik. Teknik analisis yang digunakan adalah redukasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah meskipun cacat fisik atlet memiliki cacat, mereka dapat menjadikan cacat ini sebagai motivasi. Keberhasilan pencapaian ketiga subjek dalam berpartisipasi dalam berbagai lumpuh yang tidak dapat dipisahkan

---

[15] Itmamul Wafa. "Motivasi Studi Lanjut Sarjana Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto".*Skripsi.*(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018). Hlm. V.

dari motivasi berprestasi, yaitu dukungan di dalam (motivasi intrinsik) dan dukungan yang diperoleh subjek ketiga dari orang-orang di sekitarnya (motivasi ekstrinsik). Dalam subjek kepercayaan IW, rasa percaya diri yang sangat besar membuat prestasi subjek dan membuktikan kepada orang lain bahwa ia mampu mencapai prestasi. Pada subjek IY motivasi dari pelatih membuat subjek memiliki kepercayaan diri untuk mencapai prestasi dan dukungan dari suami membuat subjek lebih bersemangat dalam berlatih. Sedangkan dalam subjek S penghargaan dan bonus menjadi rujukannya untuk prestasi, dan pelatih juga memainkan peran penting dalam subjek sehingga ia dapat mencapai.[16]

Penelitian Maisun Luthfiani Setyaningrum dilakukan untuk mengetahui bagaimana motivasi seorang atlet yang cacat dalam berprestasi, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dede Basriyanto dkk.tentang motivasi berprestasi dengan judul *Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi pada Atlet Muda Sepakbola di Pekanbaru,* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi atlet muda pada cabang olah raga sepak bola di Kota Pekanbaru. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan orang tua dengan skala motivasi berprestasi. Subjek penelitian adalah 100 atlet muda di Kota Pekanbaru. Subjek dipilih dengan menggunakan metode Sampling kuota. Data penelitian diolah dengan menggunakan koefisien korelasi product moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi (p) = 0,035 ($p < 0,05$). Dukungan orang tua memberikan sumbangan pengaruh sebesar 40% terhadap motivasi berprestasi pada atlet muda.[17]

---

[16]Maisun Luthfiani Setyaningrum, "Motivasi Berprestasi pada Atlet Cacat Fisik yang sedang Mengikuti Paralympics Di Tenggarong", *Jurnal Psikoborneo* Vol. 6 No. 2, 2018, hlm. 510. Diambil dari:http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/11/JURNAL%20MAISUN%20(11-13-18-09-52-32).pdf, diakses pada Sabtu, 15 Februari 2020, pukul 11.25 WIB.

[17] Dede Basriyanto, dkk., "Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi pada Atlet Muda Sepakbola di Pekanbaru", *Jurnal Psikologi* vol. 2 no. 2, Februari 2019, hlm. 70. Diambil dari: http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/835, diakses pada Selasa, 07 Januari 2020, pukul 21:12 WIB.

Penelitian Dede Basriyanto, dkk. dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi atlet muda sepakbola, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sarana yang penulis gunakan untuk penelitian ini agar tersusun secara rapih dan runtut.Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami urutan dari penelitian yang penulis lakukan. Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab yang dirinci sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori, yaitu yang akan dijadikan sebagai landasan penelitian, berupa teori tentang motivasi berprestasi.

BAB III Metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV Berisi gambaran umum, penyajian data, dan analisis data serta pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah diuraikan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki prestasi kepenulisan tingkat Nasional dan bahkan ada juga yang mencapai tingkat Internasional. Prestasi kepenulisan tersebut berupa karya tulis ilmiah, esai, puisi, novel, dan cerita inspiratif.

Dalam mencapai prestasi tersebut, lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki motivasi berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik motivasi berprestasi. Mereka lebih menyukai tugas yang tingkat kesulitannya tergolong sedang atau moderat, hal ini sesuai dengan kapasitas kemampuan yang mereka miliki. Mereka juga memiliki rasa ingin unggul dan ingin menjadi yang terbaik dibandingkan orang lain. Selain itu, mereka menyukai tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi, mereka juga memiliki cara melakukan tugas dan menyelesaikan tugas yang berbeda, seperti menumbuhkan rasa cinta terhadap tulisan terlebih dahulu agar proses penulisan tidak membosankan, menetapkan target agar tugasnya cepat selesai, ada pula yang menambahkan tugas lain agar tugas yang pertama dapat selesai dengan cepat, dan lain sebagainya. Kemudian mereka juga mengharapkan umpan balik dari tugas yang mereka kerjakan, seperti memperoleh hal yang istimewa dari orang lain, mendapat pujian, image menjadi baik, dan lain-lain. Selain itu apabila mereka mengalami kegagalan, hal tersebut akan menjadi acuan untuk mereka agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Motivasi berprestasi lima Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bersumber dari: *yang pertama*, diri sendiri. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki cara sendiri untuk memotivasi diri. Dengan adanya potensi yang mereka miliki sejak lahir atau berkat dari latihan, mereka mampu mengembangkannya dengan baik hingga akhirnya mereka mampu meraih prestasi. *Yang kedua*, sumber motivasi berprestasi Mahasiswa penerima

beasiswa bidikmisi adalah keluarga. Keluarga mempunyai harapan yang besar untuk anaknya. Maka dari itu, Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang ingin mewujudkan harapan keluarga, tentunya harapan itulah yang akan menjadi sebuah motivasi bagi dirinya untuk meraih prestasi. *Yang ketiga*, adalah teman. Lima mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki lingkup pertemanan yang baik di dalam Adiksi. Jelas saja, Adiksi adalah wadah bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tetapi mereka memiliki segudang prestasi. Tentunya hal ini akan menjadi sumber motivasi bagi mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang telah didapatkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Subjek 1, Fatimatuzzahro; untuk tetap semangat, jangan menyerah, terus berjuang agar bisa meraih harapan Nenek yang menginginkan kamu melanjutkan S2 dengan beasiswa.
2. Kepada Subjek 2, Dian Apriani; untuk terus berjuang, jangan menyerah hanya karena cemoohan orang-orang, jadikan itu sebagai penyemangat agar kamu bisa membuktikan ke orang-orang bahwa kamu bisa dan mampu.
3. Kepada Subjek 3, Muamar; untuk terus berjuang membuat karya, pertahankan prestasimu, dan jangan lupa do’a serta restu dari orang tua.
4. Kepada Subjek 4, Siwi Dwi Handayani; jangan menyerah, jadikan dirimu sebagai contoh yang baik bagi Adik-Adikmu, tetap semangat meraih harapan Orang Tuamu yang mengingkinkan kamu melanjutkan S2 dengan beasiswa.
5. Kepada Subjek 5, Syehabudin; terus berjuang, pertahankan prestasimu, serta jangan melupakan do’a, karena usaha tanpa do’a adalah sia-sia.
6. Kepada keluarga yang diteliti untuk selalu memberikan motivasi atau dukungan terhadap Subjek disaat jatuh maupun bangun.
7. Kepada ADIKSI IAIN Purwokerto untuk terus menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki anggota-anggotanya agar mereka berhasil menggapai prestasi.

8. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang motivasi berprestasi Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin ucapan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa telah memberikan kelancaran dan kemudahan terhadap penulis untuk menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini. penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, yang turut mendukung adanya penelitian ini.

Dan penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak salah kata maupun salah tata kepenulisan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna membangun kedepannya agar lebih baik lagi. Penulis berharap untuk selanjutnya jika ada penelitian yang bertemakan sama dengan penelitian ini agar dapat disempurnakan kembali, karena penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aeniah, Bq. "Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Mengenal Cara Menghadapi Bencana Alam Dengan Model *Cooperative Tipe Circuit Learning* Siswa Kelas VI Semester I SDN Batu Kembar Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan,* Vol. 4 No. 1, Januari 2020.

Astuti, Desma Widya. "Motivasi Berprestasi Guru Profesional di SMK Negeri 2 Sawahlunto", *Jurnal Administrasi Pendidikan,* Vol. 1 No. 1, Oktober 2013.

Azis, Nurani., Amiruddin, "Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol. 05 No. 01, Januari-Juni 2020.

Basriyanto, Dede., dkk., "Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi pada Atlet Muda Sepakbola di Pekanbaru", *Jurnal Psikologi* vol. 2 no. 2, Februari 2019.

Darmawan, Didit. "Profesionalisme, Motivasi Berprestasi, Komitmen Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Intensi Berwirausaha", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan,* Vol. 3 No. 3, tahun 2019.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Ed. 3 Cet. 4, Jakarta: Balai Pustaka.

Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus.* Sukabumi: CV Jejak.Nursalina, Ade Irma., Tri Esti Budiningsih, " Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca pada Anak", *Educational Psychology Journal,* Vol. 3 No. 1, tahun 2014.

Garliah, Lili., Fatma Kartika Sary Naution, "Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi", *Jurnal Psikologia,* Vol. 1 No. 1, Juni 2015.

Ghofur, Oktaful. "Konsep Aktualisasi Diri Abraham H. Maslow dan Korelasinya dalam Membentuk Kepribadian (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)", *Skripsi* Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2006.

Haryani, Ratna., M.M.W. Tairas, "Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Berprestasi Dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan,* Vol. 3 No. 01, April 2014.

Hernanda, Dimas., Mochamad Djudi Mukzam, "Pengaruh Kebutuhan Prestasi, Kekuasaan, dan Afiliasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan

PT PLN [PERSERO] Area Kediri Distribusi Jawa Timur), *Jurnal Administrasi Bisnis,* Vol. 62 No. 1, September 2018.

http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf diakses pada Rabu, 12 Februari 2020, pukul 10:15 WIB.

https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01305049/mendongkrak-prestasi-kuota-mahasiswa-penerima-bidikmisi-2019-ditambah diakses pada Sabtu, 15 Februari 2020, pukul 09:47 WIB

Hustinawaty, dkk. 2016. *Pengembangan Karakter Unggulan dan Komunikasi Efektif Sebagai Sistem Analisis,* Ed. 1 Cet. 1. Jakarta: Gunadarma.

Kemenristekdikti. 2019. *Panduan Pendaftaran Beasiswa Bidikmisi 2019*. Jakarta: Ditjen Belmawa Kemenristekdiksi.

Kuntjojo, 2009. *Metodologi Penelitian,* Kediri.

Kurnia, Heri. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa niversitas Cokroaminoto Yogyakarta", *Academy Of Education Journal,* Vol 5 No. 2, Juli 2014.

Kurniawati, "Peranan Motivasi, Budaya Keluarga dan Perilaku Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar PAI", *Journal of Islamic Education* Pascasarjana UIN Ar-Raniry, Vol. 1 No. 2, 2018.

Mulya, Hantoro Adhi., Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang", *Jurnal Empati,* Vol. 5 No. 2, April 2016.

Murgijanto, Edi. "Pengaruh Kebutuhan Prestasi, Kebutuhan Afiliasi, dan Kebutuhan Kekuasaan Terhadap Semangat Kerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga", *Jurnal Among Makarti,* Vol. 10 No. 19, Juli 2017.

Mutijah, "Analisis Keberhasilan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di IAIN Purwokerto Menggunakan Regresi Logistik", *Jurnal Penelitian Agama,* Vol. 17 No. 2, Juli-Desember 2016.

Nayantaka, Jalu., dan Siti Ina Savira, "Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berasal dari Pulau Mandangin", *Jurnal Psikologi Pendidikan* Universitas Negeri Semarang, Vol. 04 No. 01, tahun 2017.

Purwanto, Edy. "Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi", *Jurnal Psikologi,* Vol. 41 No. 2, Desember 2014.

Prihandrijani, Elisabeth. “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap *Flow* Akademik pada Siswa SMA “X” di Surabaya”, *Tesis* Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, tahun 2016.

Rahmat, Pupu Saeful. “Pendekatan Kualitatif”, *Jurnal Equilibrium,* Vol. 5 No. 9, Januari-Juni 2009.

Reber, Arthur S. dan Emily S. Reber. 2010. *The Penguin Dictionary of Psychology,* Penerjemah: Yudi Santoso, Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rido, Muhammad. “Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan,* Vol. 8 No. 1, Mei 2020.

Sari, Dewi Puspita. “Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Gugus Rama 2 Upt Disdikpora Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara”, *Jurnal Manajemen Pendidikan,* Vol. 2 No. 1, April 2013.

Septianti, Dian. “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 8 No. 02, Desember 2017.

Setyaningrum, Maisun Luthfiani. “Motivasi Berprestasi pada Atlet Cacat Fisik yang sedang Mengikuti Paralympics Di Tenggarong”, *Jurnal Psikoborneo* Vol. 6 No. 2, tahun 2018.

Shofiah, Vivik., dan Raudatusssalamah, “Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf)”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 17 No. 2 Juli-Desember 2014.

Siregar, Mustamin. “Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan”, *Jurnal Studi Multidisipliner,* Vol. 7 Edisi 1, Tahun 2020.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta

Suhendra, Aji. “Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN”, *Artikel Penelitian,* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Syarifah, Laili., “Motivasi Berprestasi dalam Novel Negeri 5 Menara”, *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 3 No. 1, April 2017.

Tanadi, Madeline., Sri Hartini, Achad Irvan Dwi Putra, "Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Konsep Diri pada Siswa/Siswi Methidust 5 Medan", *Jurnal Ilmiah Psikologi,* Vol. 22 No. 1, Februari 2020.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wafa, Itmamul. "Motivasi Studi Lanjut Sarjana Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto", *Skripsi* IAIN Purwokerto, tahun 2018.

Winardi, J. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Adie Erar. "Dampak Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Individu". *Jurnal Humaniora,* Vol. 5 No.1, April 2014.